

INTISARI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana penyaluran *green credit* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan risiko kredit bank di Indonesia, dan bagaimana bank milik pemerintah dan modal bank memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini mengambil sampel 98 bank yang terdaftar di OJK dengan mengambil rentang waktu pengamatan 2018 – 2022. Menggunakan analisis *dynamic panel data* dan *Generalized Moment Method* (GMM) sebagai estimasi parameter untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *green credit* dengan kinerja keuangan bank di Indonesia. Sedangkan pengujian untuk pengaruh *green credit* terhadap risiko kredit bank menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Bank milik pemerintah signifikan melemahkan pengaruh dari *green credit* terhadap kinerja keuangan bank, dan modal bank signifikan menguatkan pengaruh *green credit* terhadap risiko kredit bank di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung pandangan dari *competitive strategy theory* dimana *green credit* dapat menjadi peluang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bank melalui peningkatan kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan ROA, ROE dan NIM. Temuan penelitian juga mendukung *agency theory* terkait dengan bank milik pemerintah yang memoderasi pengaruh *green credit* terhadap kinerja keuangan dan risiko bank. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi regulator dan bank dalam pengambilan keputusan terkait dengan *green credit* sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian hijau di Indonesia.

Kata kunci: *green credit*, *green finance*, bank, kinerja, risiko kredit, GMM

ABSTRACT

The main objective of this research is to examine how green credit distribution affects the financial performance and credit risk of banks in Indonesia, and how government-owned banks and bank capital moderate this relationship. This research took a sample of 98 banks registered with the OJK, taking the observation period from 2018 - 2022. Using dynamic panel data analysis and the Generalized Moment Method (GMM) as parameter estimates to test the hypothesis. The research results show that there is a positive and significant relationship between green credit and the financial performance of banks in Indonesia. Meanwhile, testing for the effect of green credit on bank credit risk showed insignificant results. Government-owned banks significantly weaken the influence of green credit on bank financial performance, and bank capital significantly strengthens the influence of green credit on bank credit risk in Indonesia. The results of this research support the view of competitive strategy theory where green credit can be a new opportunity to increase banks' competitive advantages through improving bank financial performance as proxied by ROA, ROE and NIM. Research findings also support agency theory related to government-owned banks which moderate the influence of green credit on financial performance and bank risk. The results of this research can provide practical benefits for regulators and banks in making decisions related to green credit so that they can contribute to the growth of the green economy in Indonesia.

Keywords: green credit, green finance, bank, performance, credit risk, GMM